PENGARUH MEDIA BALOK ANGKA WARNA-WARNI TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA

Lailatul Rizki
(lailatul.rizki@yahoo.co.id)
Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Siti Mahmudah
(mahmudah_Plb@yahoo.com)
Jurusan PLB, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Ngrame Pungging Mojokerto, dilatarbelakangi oleh kemampuan kognitif anak dalam membilang lambang bilangan dan mengurutkan urutan bilangan masih perlu ditingkatkan. Padahal anak pada usia 4-5 tahun diharapkan sudah dapat mengenal dan mengurutkan bilangan 1-10. Media pembelajaran yang digunakan di TK tersebut kurang, disebabkan guru hanya menggunakan LKA. Kemampuan kognitif khususnya membilang lambang bilangan dan mengurutkan lambang bilangan dapat dikembangkan melalui media balok angka warna-warni. Media ini terbuat dari kayu, terdiri dari 10 unit balok bermacam-macam warna dan setiap balok mempunyai ukuran yang berbeda.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media balok angka warna-warni terhadap kemampuan kognitif anak di TK Dharma Wanita Ngrame Pungging Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan yaitu *pre-eksperimental* dengan rancangan penelitian *one-grup pretest-posttest design.* Subyek penelitian ini anak kelompok A dengan jumlah 24 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji jenjang bertanda *Wilcoxon* dengan rumus $T_{hitung} < T_{tabel}$. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka penelitian ini signifikan adanya pengaruh media balok angka warna-warni terhadap kemampuan kognitif anak.

Berdasarkan hasil analisis data tentang kemampuan kognitif anak kelompok A pada saat sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan sesudah diberikan perlakuan (*post-test*) dengan media balok angka warna-warni diperoleh nilai *pre-test* 130 dan nilai *post-test* 184. Hasil analisis data uji Wilcoxon diperoleh bahwa $T_{hitung} = 0 < T_{tabel} = 0,81$dan hasil pengambilan keputusan: nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05% yaitu 0 < 0,81, maka hasil pengambilan keputusan adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media balok angka warna-warni terhadap kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Dharma Wanita Ngrame Pungging Mojokerto.

Kata kunci: Media balok angka warna-warni, kognitif.

Abstract

Early age child was an individual who was getting growth and development process (Golden period) that was a worth age compared to the next age. Appropriate with the writer's observation in TK Dharma Wanita Ngrame village Pungging district Mojokerto, especially group A, the writer found that the children's cognitive ability in recognizing number symbol and ordering number was still low. Whereas children in 4-5years old was hoped that they had already been able to recognize and to order number 1-10. In addition many learning medias were in kindergarten but colorful number bar media had different from other medias. Thus media was made of wood it consisted of 10 units of various color bar and each bar had different size.

The purpose of this research was to know the the influence of colorful number bar media toward children's cognitive ability in TK Dharma Wanita Ngrame village Pungging district Mojokerto. The kind of research used was pre-experiment with One-Group Pretest-Posttest design. The subject was group A, 24 children. The data collection methods were observation and documentation as the support data only and the analysis data technique used range test was test signed wilxocon by formula $T_{hitung} < T_{table}$.

Based on the research about the influence of the usage of colorful number bar media toward children's cognitive ability it was obtained the difference of children before and after giving treatment by colorful number bar media and after being analyzed by helper table of wilcoxon sign test it was obtained that $T_{counted} < T_{table}$ *(0<0,81 so that* H_o *was refused and* H_a *was accepted. In this way, the research hypothesis which said "there was significant influence of colorful number bar media usage toward children's cognitive ability in TK Dharma Wanita Ngrame village Pungging district Mojokerto" had been proved .*

Keywords: colorful number bar media, cognitive.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. Di bawah lembaga pendidikan, PAUD ditujukan untuk anak-anak di Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB) atau *Play Group*, dan Taman Kanak-kanak (TK). PAUD bertujuan untuk memberikan rangsangan pendidikan dalam mengembangkan potensi sejak dini yang dimiliki oleh anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini terdapat beberapa aspek yang perlu untuk dikembangkan yaitu fisik (motorik halus dan kasar), kognitif (daya cipta, daya pikir, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku), bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan anak masing-masing. Pengembangan seluruh aspek-aspek tersebut secara menyeluruh dan berkesinambungan menjadi suatu hal yang sangat berarti. Salah satu aspek perkembangan yang akan dibahas adalah aspek perkembangan kognitif untuk anak usia dini. Aspek perkembangan kognitif, bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir anak untuk dapat memperolehan hasil belajarnya, anak dapat menemukan berbagai macam alte pemecahan masalah, serta membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematika yang dimilikinya.

Kognitif juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memecakan suatu permasalahan, kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, kemampuan untuk memperoleh pengetahuan dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan kognitif adalah berkembangnya kemampuan berfikir individu dalam bertindak atau dalam segala hal yang berkaitan dengan proses berfikir. Pada masa anak-anak, perkembangan otak anak mudah berkembang dan mengalami peningkatan fungsional yang sangat signifikan, sehingga guru dan orang tua perlu memantau perkembangan anak dan juga diberikan strimulus-stimulus atau rangsangan yang dapat mengoptimalkan perkembangan kognitif anak, supaya kognitif anak dapat berkembang secara optimal.

Tahap perkembangan kognitif menurut Piaget mengemukakan perkembangan anak-anak dengan empat tahapan, terutama yang menyangkut perkembangan kognitifnya. Empat tahapan itu adalah tahap sensorimotor yang berlangsung dari usia 0-2 tahun, tahap praoperasional yang berlangsung dari usia 2-7 tahun, tahap operasional konkrit berlangsung pada usia 7-12 tahun, dan tahap operasional formal, yang berlangsung pada usia 12 tahun sampai usia dewasa. Di dalam tahap praoperasional anak sudah dapat mengambar orang, mengenal simbol-simbol dan dapat berhitung dengan benda – benda yang terdapat di sekitar anak.

Berhitung dengan benda-benda yang terdapat di sekitar anak merupakan salah satu cara untuk mengenalkan dan menunjukkan konsep lambang bilangan kepada anak. Terdapat tiga tahapan mengenalkan dan menunjukkan konsep lambang bilangan pada anak yaitu tingkat pemahaman konsep, tingkat menghubungkan konsep konkrit dengan lambang bilangan dan tingkat lambang bilangan.

Kemampuan berhitung perlu diajarkan sejak dini, dengan berbagai media dan metode yang tepat tetapi jangan sampai dapat merusak perkembangan anak. Apabila anak belajar matematika melalui cara yang sederhana, namun tepat dan mengena serta dilakukan secara konsisten dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan, maka otak anak akan terlatih untuk terus berkembang sehingga anak dapat menguasai, melakukan hal-hal yang melibatkan angka, dan menyukai permainan berhitung.

Menurut Susanto (2011: 61) tujuan pengembangan kognitif diarahkan pada pengembangan kemampuan *auditory*, visual, taktil, kinestetik, aritmetika, geometrid an sains permulaan. Pengembangan yang akan diteliti adalah pengembangan kognitif, kemampuan ini berhubungan dengan penglihatan, pengamatan, perhatian, tanggapan, dan persepsi anak terhadap lingkungan sekitarnya. Adapun kemampuan yang akan dikembangkan yaitu membilang lambang bilangan 1-10 dan mengurutkan urutan bilangan 1-10. Untuk capaian perkembangan konsep bilangan, lambang bilangan mencakup: membilang banyak benda satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan, dan mengenal lambang biangan.

Sesuai dengan pengamatan dan wawancara kepada kepala sekolah pada tanggal 10 Oktober 2013 pada pukul 08.00 di TK Dharma Wanita Desa Ngrame Kecamatan Pungging Mojokerto bahwa guru jarang menggunakan media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu anak kurang antusias dan anak cenderung merasa bosan dalam kegiatan belajar. Walaupun pembelajaran berhitung diberikan setiap hari oleh guru-guru tetapi kecil kemungkinan pembelajaran berhitung itu akan maksimal, dikarenakan guru biasanya hanya mengucapkan angka-angkanya saja dalam mengenalkan angka kepada anak. Sedangkan dalam tingkat pencapaian perkembangan anak, anak dapat membilang lambang bilangan 1-10 dan mengurutkan lambang bilangan 1-10. Selain berhitung menggunakan jari-jari tangan, ada

media yang dapat mengenalkan anak dengan angka dan memudahkan anak untuk berhitung.

Tanpa adanya media yang konkrit dan menarik maka pembelajaran kurang efektif. Menggunakan media pembelajaran yang menarik pada saat kegiatan belajar mengajar memudahkan guru untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada anak. Media pembelajaran merupakan saluran penyampai pesan dari guru kepada anak didik agar pesan/informasi dapat diterima atau diserap anak dengan baik. Anak-anak lebih termotivasi untuk belajar dan mengikuti apa yang dijelaskan oleh guru. Sehingga anak tidak merasa bosan dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru, anak mengalami kesulitan untuk mengingat bilangan dari angka 1-10. Karena guru hanya menuliskan angka-angka di papan tulis, tanpa menunjukkan angka dengan membawa media yang menarik untuk anak, guru tidak menyuruh anak untuk mengurutkan angka 1-10, sehingga kemampuan anak untuk memprediksi angka, mengurutkan angka dan ketika kegiatan tanya jawab angka masih membutuhkan bantuan. Dengan demikian pengetahuan tentang angka yang diperoleh anak masih kurang maksimal.

Dari hasil analisa di atas maka penulis tertarik untuk menggunakan media Balok Angka Berwarna-warni untuk anak kelompok A yang diharapkan dapat mengenalkan konsep angka, membilang angka dari 1-10 dan mengurutkan angka dari 1-10 sehingga pengetahuan dan pemahaman anak terhadap angka dalam tingkatan kognitif anak akan meningkat.

Dari latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini memfokuskan kajian tentang "Pengaruh Media Balok Angka Warna-Warni terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A di TK Dharma Wanita Ngrame Pungging Mojokerto".

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Adakah Pengaruh Penggunaan Media Balok Angka Warna-Warni Terhadap Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok A Di TK Dharma Wanita Ngrame Pungging Mojokerto".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media balok angka warna-warni terhadap kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Dharma Wanita Ngrame Pungging Mojokerto.

Manfaat dari hasil penelitian ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Manfaat teoritis yaitu :

a. Dapat memberikan kontribusi pengetahuan dalam ilmu pendidikan dan pengajaran.
b. Dapat dijadikan sebagai referensi metode pengajaran dalam pengembangan pendidikan di PAUD.

Manfaat Praktis yaitu:

a. Dapat menambah pengalaman, wawasan, pengetahuan serta menambah referensi atau masukan dalam pembelajaran khususnya dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak.
b. Dapat memberikan daya tarik bagi anak, anak lebih termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar dan menstimulasi kemampuan kognitif anak dengan penggunaan media balok angka warna-warni.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai pengaruh media balok angka warna-warni terhadap kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Dharma Wanita Desa Ngrame Kecamatan Pungging Mojokerto menggunakan metode kuantitatif desain eksperimen yang digunakan yaitu *pre Eksperimental Desaign* dengan jenis O*ne Grup Pretest -Post test Design*. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 4 kali yaitu 2 sebelum eksperimen dan 2 sesudah eksperimen.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

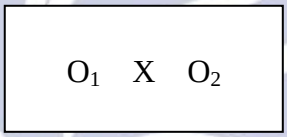

Bagan 1
Rancangan Penelitian

Keterangan :

O_1 = nilai (*pre-test*) sebelum mendapatkan *treatment*.
X = *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan media balok angka warna-warni
O_2 = nilai (*post-test*) setelah diberikan *treatment*.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A di TK Dharma Wanita Ngerame Pungging Mojokerto yang berjumlah 24 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh karena jumlah populasi yang terlalu kecil, kurang dari 30. Variabel bebas dari penelitian ini adalah media balok angka warna-warni, sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan kognitif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan datanya berupa non partisipan dengan jenis penilaian yang digunakan untuk menilai kemampuan kognitif anak dengan

metode observasi dengan alat penilaiannya lembar observasi

Tabel 1
Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Visual Anak

Variabel	Indikator	Item Peryataan
Kemampuan kognitif	Mengurutkan bilangan 1-10 dengan benda	Mengurutkan bilangan 1-10 dengan benda secara urut
	Membilang lambang bilangan 1-10	Membilang lambang bilangan 1-10 secara acak

Sumber: Permendiknas

Tabel 2
Penilaian Lembar Observasi

Skor	Keterangan
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

(Sugiyono, 2010:98)

Instrumen yang dapat digunakan untuk penelitian adalah instrumen yang memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Peneliti menguji kevalidan instrumen menggunakan *content validity* atau validitas isi di mana peneliti membuat kisi-kisi instrumen sesuai dengan kajian pustaka kemudian dikonsultasikan ke ahli yaitu Dra.Hj.Mas'udah, M.Pd Setelah itu peneliti melakukan uji coba instrumen atau reliabilitas menggunakan jenis reliabilitas *internal consistency* di TK Dharma Wanita Desa Bangun Kecamatan Pungging Mojokerto. Reliabilitas *internal consistency* dilakukan dengan cara dua pengamat melakukan pengamatan secara bersama pada proses anak menggunakan media balok dengan menggunakan format pengamatan berupa lembar observasi yang hasilnya akan diuji menggunakan rumus H.J.X Fernandes untuk diketahui toleransi perbedaannya. Teknik pengetesan reliabilitas pengamatan dengan rumus yang dikemukakan oleh H.J.X. Fernandes (Arikunto, 2010:244) sebagai berikut:

$$KK=\frac{2S}{N_1+N_2}$$

Keterangan:
KK : Koefisien Kesepakatan
2S : Sepakat, Jumlah kode yang sama untuk objek yang sama.
N_1 : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I
N_2 :Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu statistik yang berupa statistik non parametrik, menggunakan rumus uji jenjang bertanda *Wilcoxon* (*wilcoxon match pairst test*). Peneliti mengunakan tabel penolong karena subjek penelitian ini sebanyak 24 anak. Berikut tabel penolong yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3
Tabel penolong untuk Tes *Wilcoxon*

Nama	X_{A1}	X_{B2}	Beda	Tanda jenjang		
			X_{B1}-X_{B2}	Jenjang	+	—
Jumlah						

HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Kanak-kanak Dharma Wanita terletak di Desa Ngrame Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. Jumlah anak kelompok A yaitu 24 anak. Semua anak kelompok A mendapatkan perlakuan yang sama yaitu dengan menggunakan media balok angka.

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh media balok angka terhadap kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Dharna Wanita Desa Ngaerame Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. oleh sebab itu, perlakuan/ treatment diberikan dalam 3 kali pertemuan. Setelah perlakuan selesai diberikan, maka peneliti melakukan pengukuran akhir (*post-test*) dengan menggunakan instrumen yang sama dengan instrumen pada pengukuran awal (*pre-test*) di TK Dharma Wanita Ngrame Pungging Mojokerto.

Hasil penelitian yang diperoleh pada saat *post-test* yaitu sebagian anak kemampuannya masih rendah, untuk mengurutkan angka 1-10 dan membilang angka 1-10. Hal ini menyebabkan kemampuan kognitif anak dalam mengurutkan urutan bilangan 1-10 dan membilang angka 1-10

anak kelompok A TK Dharma Wanita Desa Ngrame Kecamatan Pungging Mojokerto.

Kemampuan berhitung anak kelompok A di TK Dharma Wanita Desa Ngrame Kecamatan Pungging Mojokerto yang berjumlah 24 anak awalnya masih rendah. Perlu adanya pengembangan kemampuan berhitung dengan cara yang mudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia 4-5 tahun. Rendahnya kemampuan berhitung anak kelompok A dapat dilihat dari hasil *pretest* yang diberikan oleh guru dan peneliti pada anak kelompok A dengan skor per-subyek untuk kedua item adalah 180 dan rata-rata skor untuk kedua item adalah 7,5. Skor tersebut jika dikategorikan masih termasuk kategori baik.

Dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini, peneliti dan guru memberikan perlakuan dengan menerapkan media balok angka warna-warni. Balok angka warna-warni dianggap sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemberian kesempatan pada anak usia dini untuk belajar aktif untuk berhitung.

Kegiatan yang dipilih sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak adalah kegiatan mengurutkan bilangan 1-10 dengan benda. Alat yang digunakan untuk kegiatan mengurutkan dan membilang benda 1-10 setiap harinya berbeda-beda. *Treatment* hari pertama menggunakan balok angka segitiga, *treatment* hari kedua menggunakan balok angka susun, kemudian *treatment* hari ketiga menggunakan balok angka warna-warni. Menggunakan 3 media balok angka karena dikhawatirkan kalau cuma 1 balok angka anak-anak bosan untuk menggunakannya. Pemberian perlakuan dilakukan berulang-ulang agar anak dapat memahami konsep berhitung yang telah diberikan.

Media balok angka warna-warni merupakan media yang tepat untuk anak usia dini khususnya usia 4-5 tahun. Hal ini mendukung pendapat Padhila (2010) bahwa media balok angka warna-warni adalah balok yang kelilingnya berisi angka sesuai dengan urutan angka didalamnya dan berupa pasak, sehingga anak dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui belajar langsung mengenal bentuk angka, urutan angka dan mampu memecahkan masalah yang ada. Dengan terdapat angka 1-10 dan bermacam – macam warna maka akan membuat anak tertarik dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah diterapkan media balok angka warna-warni, kemampuan anak dalam memahami konsep berhitung mengalami perubahan yang positif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *posttest* yang mengalami peningkatan skor yang diperoleh masing-masing anak. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil data yang diperoleh melalui penerapan balok angka warna-warni berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan oleh harga T_{hitung} = 0 lebih kecil dari T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 0,81. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Berdasarkan analisis data tersebut dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media balok angka warna-warni terhadap kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Dharma Wanita Desa Ngrame Kecamatan Pungging Mojokerto.

Dengan demikian hasil penelitian ini membuktikan kebenaran teori Yuliati (2009: 5) bahwa aspek perkembangan kognitif, bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternative pemecahan masalah, serta membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah dan mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti. Salah satu aspek perkembangan kognitif adalah pengembangan pembelajaran berhitung untuk anak usia 4-5 tahun.

Tiga tahapan proses belajar mengenal lambang bilangan adalah tingkat pemahaman konsep, tingkat menghubungkan konsep konkrit dengan lambang bilangan, dan tingkat lambang bilangan (Sudono 2000: 22). Ketiga tahapan tersebut sangat membantu anak dalam memahami matematika, khususnya dalam kemampuan berhitung anak.

Selain itu menurut Ellyawati (2011: 4.11) media pembelajaran memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap tercapainya kemampuan-kemampuan belajar anak di taman kanak-kanak. Dengan menggunakan media balok angka warna-warni pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak.

PENUTUP

Simpulan

Penerapan media balok angka warna - warni memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kognitif anak kelompok A TK Dharma Wanita Ngrame Kecamatan Pungging, Mojokerto. Hal tersebut berdasarkan analisis data yang diperoleh dengan menggunakan uji tanda berjenjang *wilcoxon* diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ (0 < 81), sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan penggunaan media balok angka warna – warni terhadap kemampuan

kogntif anak TK Dharma Wanita Desa Ngrame Kecamatan Pungging Mojokerto" telah terbukti.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Guru Sekolah
   Dengan adanya penelitian bukti bahwa penggunaan media balok angka warna – warni memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Dharma Wanita Desa Ngrame Kecamatan Punnging Mojokerto, diharapkan guru dapat mengunakan media balok angka warna-warni untuk menstimulasi kemampuan kognitif anak terutama mengenal dan mengurutkan angka.
2. Bagi Peneliti Lain
   a. Bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis hendaknya pemperhitungkan variabel pengaruh kemampuan kognitif terutama mengenal dan mengurutkan angka.
   b. Bagi peneliti yang lain sebaiknya dilakukan pengulangan yang lebih banyak dalam perlakuan dengan media balok angka warna-warni.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta : Rineka cipta. Edisi Revisi 2010.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak – kanak:* Permaianan Berhitung Permulaan.

Depdiknas. 2007. *Konsep Matematika Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta.

Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: DIVA Press.

Musfiqon, HM. 2011. *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.

Mutia, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini.* Jakarta : Kencana.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta : Kencana.

Sudono, Anggani. 2000. *Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Gramedia.

Triharso, Agung. 2013. *Permainan Kreatif & Edukatif*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Wahyudin, Uyu dan Agustin, Mubiar. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung : Refika Aditama.

Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta : PT Indeks.

Yuwono dan Abdullah. 1994. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta.

Zaman, Zaman, dkk. 2009. *Media Dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.

_____.2010. *Kurikulum Taman Kanak – kanak.* 2010. Jakarta : Depdiknas.

Agustini, Sri. 2011. Penggunaan bermain balok angka susun untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Budi Rahayu Wonorejo Pasuruan. http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=50149, diakses pada tanggal 27 April. Jam 15.00 WIB.

Padlia, Anni. 2012. Peningkatan Kemampuan Matematika Melalui Permainan Balok Angka di Taman Kanak – kanak Al-Falaah Pasaman Barat. http://lib.unnes.ac.id/17240/, diakses pada tanggal 27 April. Jam 15.30 WIB.

http://rikerikeriwayanti.blogspot.com/2010/05/hakikat-pengembangan-kognitif-sumber-e.html, diakses pada tanggal 18 Mei 2014. Jam 14.00

http://dianwulan28.blogspot.com/p/macam-macam-media-pembelajaran_7385.html, diakses pada tanggal 18 Mei 2014. Jam 15.00

http://rumahmakalah.wordpress.com/2008/11/07/macam-macam-media-pembelajaran, diakses pada tanggal 18 Mei 2014. Jam 15.30